

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMBERIAN MPASI OLEH IBU PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI KABUPATEN TEGAL

**PUTRI BIMBING BASMALLAH-25000121140076
2025-SKRIPSI**

Malnutrisi merupakan masalah kesehatan global yang menyumbang angka kematian anak setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena kekurangan, kelebihan, atau ketidakseimbangan asupan nutrisi. Gizi buruk merupakan salah satu bentuk malnutrisi yang mengancam anak usia balita, penyebabnya adalah kurangnya asupan makanan yang mengandung energi dan protein yang cukup. WHO merekomendasikan pemberian ASI secara eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan, dilanjutkan dengan pemberian MPASI mulai usia 6-23 bulan dan terus memberikan ASI sampai usia 2 tahun atau lebih untuk memenuhi kebutuhan gizi balita. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian MPASI oleh ibu pada bayi usia 6-24 bulan di Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Stanley Lemeshow. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel yakni 75 ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Suradadi Kabupaten Tegal. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan 48% responden memiliki praktik MPASI yang buruk. Variabel yang berhubungan dengan perilaku pemberian MPASI oleh ibu adalah pendidikan ($p=0,050$), penghasilan ($p=0,000$), sikap ($p=0,006$), akses informasi ($p=0,001$), dukungan suami ($p=0,030$). Disarankan agar puskesmas Suradadi dapat mengembangkan program intervensi berbasis komunitas desa untuk menciptakan program pemberdayaan ibu sebagai sarana pembelajaran mengenai MPASI.

Kata kunci : MPASI, gizi buruk, ibu, bayi usia 6-24 bulan